

5. SIMPULAN

Berdasarkan eksplorasi dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa warna yang diatur dengan pencahayaan yang sesuai, dapat digunakan untuk memvisualisasikan perubahan berbagai *mood* secara efisien dan efektif. Melalui perancangan variasi *hue*, *saturation*, dan *value*, warna biru dan kuning menjadi salah satu pilihan tepat untuk mewakili perubahan *mood* dalam sebuah animasi.

Scene 2 shot 1 mengikuti Ian yang merasa kesepian meski berada di dekat ayahnya secara fisik. Warna biru yang lebih dominan dengan *value* dan saturasi rendah menjadi pilihan yang paling tepat untuk menggambarkan *mood* negatif, seperti *mood* kesepian. Warna kuning dengan saturasi rendah dalam adegan ini digunakan hanya untuk pencahayaan *low-key*, di mana terdapat area gelap yang menyelimuti Ian dan ayahnya, menghasilkan kesan depresif.

Scene 4 shot 12 mengikuti Ian yang merasa senang atas nilai tinggi yang didapatkan melalui klon-klonnya. Saat itu, Ian tidak tahu bahwa klon-klon tersebut memiliki tujuannya masing-masing. Kenaifan yang menghasilkan kegembiraan itu divisualisasikan oleh warna biru dan kuning yang saturasi dan *value*-nya tinggi. Selain digunakannya dua warna tersebut, pencahayaan *high-key* digunakan untuk menekankan kesan positif yang dirancang sedemikian untuk memvisualisasikan *mood* kegembiraan.

Scene 6 shot 26 mengikuti Ian dan ayahnya yang mencapai sebuah resolusi, menghasilkan sebuah *mood* kedamaian. Maka dari itu, digunakan juga warna kuning yang mendominasi dengan saturasi dan *value* tinggi, tepat untuk menggambarkan *mood* tersebut. Warna kuning di adegan ini lebih dibuat dominan dibandingkan dengan adegan lainnya untuk menunjukkan kontras dengan *color script* untuk visualisasi *mood* kesepian, yang di mana didominasi oleh warna biru. Pencahayaan *high-key* juga dipilih untuk menyampaikan *mood* positif atas daerah bayangannya yang minim.

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, penulis merekomendasikan penggunaan *color harmony* dan *color temperature* untuk memperkuat konsistensi dan keseimbangan warna dalam visualisasi sebuah *mood*. Selain itu, adapun

beberapa aspek lain yang dapat menjadi topik penelitian baru, yaitu penggunaan warna biru dan kuning untuk memvisualisasikan *mood* selain kesedihan dan kesenangan.

